ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank CIMB Niaga

Posisi Laporan : Desember 2022

Analisis secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal IV 2022 Individual, kami menggunakan 66 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR yang kemudian dirata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal IV 2022, angka rata-rata LCR Individual sebesar 231,41%, turun sebesar 26,72% dibandingkan rata-rata kuartal III 2022 yang sebesar 258,13%.

Penurunan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh penurunan signifikan dari rata-rata nilai tertimbang HQLA sementara terjadi peningkatan rata-rata nilai tertimbang *Net Cash Outflow*. Penurunan rata-rata total HQLA sebesar eq. Rp. 9,42 Triliun mayoritas dalam bentuk Obligasi Pemerintah yang turun secara rata-rata sebesar eq. Rp. 7,10 Triliun dan Penempatan pada Bank Indonesia yang turun secara rata-rata sebesar eq. Rp. 2,32 Triliun. Penurunan ini dialokasikan kepada Pinjaman yang tumbuh secara rata-rata sebesar eq. Rp. 4,85 Triliun dibandingkan kuartal III serta untuk menutupi total Deposit yang turun secara rata-rata sebesar eq. Rp. 5,34 Triliun. Selisih peningkatan Pinjaman dan penurunan

Deposit yang ditutupi oleh penurunan HQLA juga dilakukan dengan melakukan transaksi pinjaman dengan jaminan Obligasi Pemerintah yang dimiliki (Repo) kepada Bank Indonesia, di mana fasilitas Repo ini disediakan secara rutin oleh Bank Indonesia untuk mengoptimalkan Obligasi Pemerintah yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan keseimbangan neraca yang ada.

Net Cash Outflow secara rata-rata di kuartal IV 2022 mengalami peningkatan tipis sebesar eq. Rp. 303 Miliar. Selama kuartal IV 2022, terjadi peningkatan Simpanan yang berasal dari Lembaga Keuangan sebesar eq. Rp. 836 Miliar. Di sisi lain, Simpanan dari nasabah Korporasi baik Operasional maupun Non-Operasional mengalami penurunan secara rata-rata sebesar eq. Rp. 2,76 Triliun atau eq. Rp. 686 Miliar setelah bobot. Selain itu, terjadi penurunan rata-rata Simpanan dari nasabah Perorangan sebesar eq. Rp. 1,92 Triliun atau eq. Rp. 122 Miliar setelah bobot dan Simpanan dalam bentuk TD dengan jangka waktu > 1 bulan yang masuk ke dalam jangka waktu 30 hari secara rata-rata sebesar eq. Rp. 1,12 Triliun sebelum bobot.

Bank terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks, dan lain-lain) yang bertujuan untuk meningkatkan *transactional account*, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui *mobile banking* agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur *e-channel* yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.

Analisis secara Konsolidasi

Perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata *Bank Only* namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan. Hal ini dikarenakan anak perusahaan tidak disyaratkan secara spesifik untuk melakukan perhitungan LCR oleh Regulator. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau *Bank Only*.

Seiring dengan penurunan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi angka LCR rata-rata kuartal IV 2022 adalah sebesar 230,92% atau turun sebesar 24,94% dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 255,86%. Penurunan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Bank secara Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi lebih rendah sebesar 0,49% dari rata-rata

LCR Individual. Hal ini dikarenakan kedua anak perusahaan yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja atau jangka panjang untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada *end user*. Kewajiban jatuh tempo berbentuk angsuran pinjaman kepada kreditur yang disesuaikan dengan arus kas masuk angsuran yang diterima dari pinjaman yang disalurkan. Secara individu, Anak Perusahaan diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Anak Perusahaan selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank CIMB Niaga
Posisi Laporan: Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No:	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2022)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2022)		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2022)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2022)	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan		69 Titik data posisi harian dan akhir bulan		69 Titik data posisi harian dan akhir bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		88,400,493		97,824,127		88,409,972		98,141,618
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	57,491,307	2,874,565	58,769,116	2,938,456	57,506,443	2,875,322	58,769,116	2,938,456
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	23,340,230	2,334,023	23,801,335	2,380,133	23,345,749	2,334,575	23,801,335	2,380,133
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	57,549,728	13,554,204	60,365,705	14,265,732	57,444,333	13,528,352	60,073,379	14,193,450
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	39,913,265	20,997,076	39,022,723	20,135,495	39,553,304	20,668,854	39,022,723	20,135,495
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured)	604,030	604,030	545,182	545,182	608,376	608,376	545,182	545,182
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	4,286,125	-	453,246	-	4,274,135	-	453,246	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	17,432,242	17,432,242	16,378,253	16,378,253	17,358,790	17,358,790	16,378,253	16,378,253
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	11,841,335	1,277,608	12,741,111	1,410,685	11,834,298	1,275,700	12,741,111	1,410,685
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	344,206	344,206	492,191	492,191
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	81,291,760	249,352	78,014,666	254,425	81,264,197	250,005	78,014,666	254,425
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	646,156	646,156	528,043	528,043	657,479	657,479	540,635	540,635
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		59,969,256		58,836,404		59,901,659		59,268,906
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	2,546,684	-	5,159,166	-	2,541,030	-	5,159,166	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	7,390,196	2,532,395	8,224,405	2,972,277	7,408,461	2,452,270	8,300,810	2,944,741
10	Arus kas masuk lainnya	19,755,752	19,236,637	18,413,527	17,967,289	19,682,912	19,164,092	18,413,527	17,967,289
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	29,692,632	21,769,033	31,797,098	20,939,566	29,632,403	21,616,363	31,873,502	20,912,029
			TOTAL ADJUSTED VALUE1						
12	TOTAL HQLA		88,400,493		97,824,127		88,409,972		98,141,618
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		38,200,224		37,896,838		38,285,297		38,356,877
14	LCR (%)		231.41%		258.13%		230.92%		255.86%

Keterangan: ¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.